

HUBUNGAN *PET ATTACHMENT* DENGAN KESEPIAN PADA PEMELIHARA KUCING DI KOTA JAMBI

¹Rani Amanda, ²Verdiantika Annisa, ³Fadzlul, ⁴Siti Raudhoh

¹Program Studi Psikologi, Universitas Jambi/raniamandaa@gmail.com

²Program Studi Psikologi, Universitas Jambi/verdiantikaannisa@unja.ac.id

³Program Studi Psikologi, Universitas Jambi/fadzlul@unja.ac.id

⁴Program Studi Psikologi, Universitas Jambi/sitiraudhoh@unja.ac.id

ABSTRAK

LATAR BELAKANG Kesepian merupakan suatu fenomena yang sering dialami oleh berbagai kelompok usia. Kesepian adalah perasaan yang dihasilkan dari hubungan dan interaksi sosial yang kurang memuaskan daripada keinginan individu. Orang yang mempunyai potensi mengalami kesepian cenderung akan mencari objek lekat. Pada sebagian orang, memelihara hewan adalah salah satu cara yang dipilih untuk mengatasi perasaan kesepian yang dialami. Subjek pada penelitian ini adalah pemelihara kucing, dimana diketahui bahwa individu pemelihara kucing memiliki kelekatan yang lebih tinggi terhadap hewan peliharaannya dibandingkan dengan pemelihara hewan lainnya. Selain itu, kucing merupakan hewan peliharaan yang paling banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia pada saat ini.

TUJUAN PENELITIAN Untuk mengetahui hubungan *pet attachment* dengan kesepian pada pemelihara kucing di Kota Jambi.

METODE Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Responden penelitian ini berjumlah 90 orang, menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan *Lexington Attachment to Pet Scale* dan *UCLA Loneliness Scale Version 3*. Analisis data yang digunakan untuk uji korelasi pada penelitian ini adalah dengan *pearson product moment*.

HASIL Pada penelitian ini ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *pet attachment* dengan kesepian pada pemelihara kucing di Kota Jambi, dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0.714 ($p > 0,05$). Tidak adanya hubungan antara *pet attachment* dengan kesepian pada penelitian ini dapat disebabkan karena faktor hubungan interpersonal yang baik pada diri subjek penelitian ini.

KESIMPULAN Hasil uji korelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis null (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini berarti bahwa tingginya *pet attachment* yang dimiliki individu belum tentu mempengaruhi tinggi kesepian yang dirasakan dan demikian pula sebaliknya. Tingkat *pet attachment* pada penelitian ini berada pada kategori tinggi, dan tingkat kesepian subjek pada penelitian ini berada pada kategori sedang.

Kata Kunci : *Pet Attachment*, Kesepian, Pemelihara Kucing.

THE RELATIONSHIP OF PET ATTACHMENTS WITH LONELINESS AMONG CAT KEEPERS IN JAMBI CITY

¹Rani Amanda, ²Verdiantika Annisa, ³Fadzlul, ⁴Siti Raudhoh

¹Department of Psychology, Faculty of Medicine and Health Science, University of Jambi/raniamandaa@gmail.com

²Department of Psychology, Faculty of Medicine and Health Science, University of Jambi/verdiantikaannisa@unja.ac.id

³Department of Psychology, Faculty of Medicine and Health Science, University of Jambi/fadzlul@unja.ac.id

⁴Department of Psychology, Faculty of Medicine and Health Science, University of Jambi/sitiraudhoh@unja.ac.id

ABSTRACT

Background Loneliness is a phenomenon that is often experienced by various age groups. Loneliness is a feeling resulting from relationships and social interactions that are less satisfying than the individual's desires. People who have the potential to experience loneliness tend to look for objects of attachment. For some people, keeping an animal is one way they choose to overcome the feelings of loneliness they experience. The subjects in this research were cat keepers, where it is known that cat keepers have a higher attachment to their pets compared to individuals who keep other animals. Apart from that, cats are the pets that are most in demand by people in Indonesia today.

Objectives To determine the relationship between pet attachment and loneliness among cat keepers in Jambi City.

Methods This research uses a quantitative approach with a correlational research type. The number of respondents in this study was 90 people, using purposive sampling techniques. Data collection in this study used the Lexington Attachment to Pet Scale and the UCLA Loneliness Scale Version 3. The data analysis used for the correlation test in this study was Pearson product moment.

Results There was no significant relationship between pet attachment and loneliness among cat keepers in Jambi City, with a sig. (2-tailed) was 0.714 ($p > 0.05$). The absence of a relationship between attachment to pets and loneliness in this study could be due to good interpersonal relationships between the subjects of this study.

Conclusion The results of the correlation test in this study show that the null hypothesis (H_0) is accepted and the alternative hypothesis (H_a) is rejected. This means that a person's high level of pet attachment does not necessarily affect the level of loneliness they feel. The subject's level of attachment to pets in this study was in the high category, and the subject's level of loneliness in this study was in the medium category.

Keywords: Pet Attachment, Loneliness, Cat Keepers.